

**PEDOMAN PERAWAT DALAM MERAWAT  
PASIEN COVID-19 DI RUANG ISOLASI**

Penyusun :

Ns, Arista Maisyaroh.,M.Kep

Ns, Rizeki Dwi F.,M.Kep

Ns, Eko Prasetya W.,M.Kep



## **PEDOMAN PERAWAT DALAM MERAWAT PASIEN COVID-19 DI RUANG ISOLASI**

**Tim Penyusun:** Ns, Arista Maisyaroh.,M.Kep  
Ns, Rizeki Dwi F.,M.Kep  
Ns, Eko Prasetya W.,M.Kep

@2020

Editor : Ns. Kholid Rosyidi MN, MNS

Desain Sampul: Rina Yulia Ayu Andari

**Penerbit KHD Production**

**ISBN 978-623-6916-12-4**

Dilarang mengutip, memperbanyak, dan menerjemahkan sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa ijin tertulis dari penerbit

**Edisi I : 2020**

## PRAKATA

Segala Puji bagi Allah SWT pengatur sekalian alam yang telah memberikan rahmat dan kekuatannya kepada penulis sehingga buku ini dapat terselesaikan. Buku ini disusun untuk memenuhi kebutuhan dan tuntutan perkembangan dalam dunia Keperawatan dalam masa Pandemi Covid-19

Buku ini diharapkan dapat bermanfaat baik bagi para pembaca khususnya petugas pelayanan kesehatan sebagai bahan acuan dasar dalam memberikan asuhan keperawatan pada pasien. Penulis menyadari buku ini masih jauh dari kata sempurna sehingga penulis mengharapkan adanya kritik dan saran yang bersifat membangun guna sebagai masukan serta perbaikan buku ini untuk kedepannya. Semoga buku ini dapat terus berkembang dan menjadi buku yang sangat bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkan.

Lumajang, November 2020

Penyusun

## DAFTAR ISI

Prakata.....	iii
Daftar Isi .....	vi
Bab I. VIRUS COVID-19.....	1
Bab II. TATALAKSANA UMUM COVID-19 PADA KASUS-KASUS TERTENTU .....	19
Bab III. RUANG ISOLASI COVID-19.....	66
Bab IV. PENGALAMAN PERAWAT DALAM MERAWAT PASIEN COVID 19.....	70
Bab V. KOMPETENSI PERAWAT COVID.....	81
Bab VI. METODE KOMUNIKASI PADA PASIEN COVID 19 .....	91
Bab VII. ASUHAN KEPERAWATAN PADA PASIEN COVID 19 .....	93
Daftar Pustaka.....	113

## VIRUS COVID-19

### A. DEFINISI

Dikutip dari wikipedia.org Coronavirus 2019 (Covid-19) adalah penyakit menular yang disebabkan oleh sindrom pernapasan akut coronavirus 2 (Sars-CoV-2). Penyakit ini pertama kali ditemukan pada Desember 2019 di Wuhan, Ibukota Provinsi Hubei China, dan sejak itu menyebar secara global, mengakibatkan pandemi coronavirus 2019- 2020. Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) mendeklarasikan wabah koronavirus 2019- 2020 sebagai Kesehatan Masyarakat Darurat Internasional (PHEIC) pada 30 Januari 2020, dan pandemi pada 11 Maret 2020. Wabah penyakit ini begitu sangat mengguncang masyarakat dunia, mengingat hampir 200 Negara di Dunia terjangkit oleh virus ini termasuk Indonesia. Berbagai upaya pencegahan penyebaran virus Covid-19 pun dilakukan oleh pemerintah di negara-negara di dunia guna memutus rantai penyebaran virus Covid-19 ini, yang disebut dengan istilah lockdown dan social distancing (Supriatna, 2020).

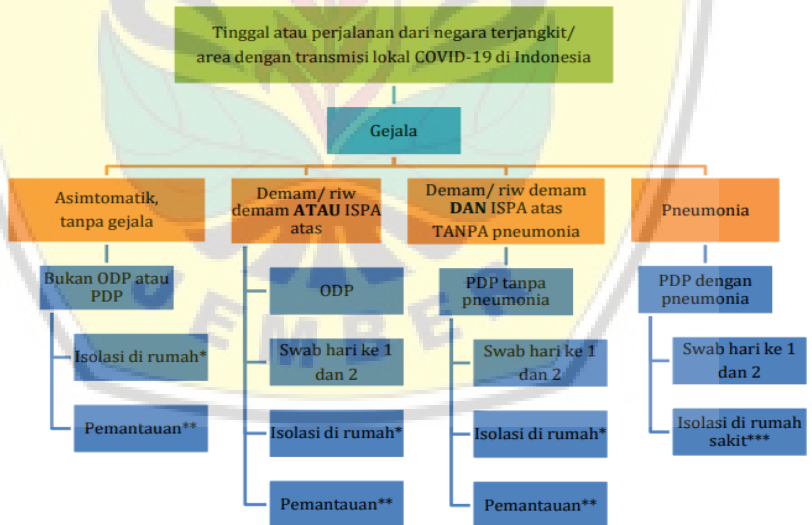
### B. GAMBARAN UMUM COVID-19

Penyakit Coronavirus 2019 (COVID-19) adalah penyakit menular yang disebabkan oleh sindrom pernapasan akut coronavirus 2 (SARS-CoV-2). Penyakit ini pertama kali diidentifikasi pada Desember 2019 di

## TATALAKSANA UMUM COVID-19 PADA KASUS-KASUS TERTENTU

### A. PADA ANAK

Secara skematis, penentuan status anak dan tindak lanjutnya dapat dilakukan dengan 2 pendekatan, yaitu dengan berdasarkan riwayat tinggal atau bepergian ke Negara terjangkit atau area dengan transmisi lokal di Indonesia atau berdasarkan adanya kontak dengan ODP, PDP, dan kasus konfirmasi COVID-19 ((IDAI), 2020).



## RUANG ISOLASI COVID-19

### A, KONSEP RUANG ISOLASI



Ruang isolasi pada dasarnya diperuntukkan bagi pasien dengan keadaan terminal dan memiliki diagnose penyakit menular, seperti contoh pasien dengan diagnose medis HIV/AIDS, TBC Paru, dan pasien terinfeksi Covid-19.

Ruang isolasi terbagi menjadi 2, yaitu ruang isolasi Protektif, dan ruang Isolasi Infeksius. Berikut adalah uraian dari ruang isolasi protektif dan ruang isolasi infeksius

1. Ruang isolasi protektif biasanya difungsikan untuk pasien dengan Imunosupresi yang rentan terhadap penularan penyakit. Dalam ruangan ini biasanya diberikan konsep laminar udara untuk melindungi

## **PENGALAMAN PERAWAT DALAM MERAawat PASIEN COVID 19**

Indonesia telah banyak menerapkan berbagai kebijakan dalam pengendalian dan pencegahan covid-19. Namun, kebijakan tersebut harus didukung juga dengan kesadaran masyarakat serta sistem kesehatan yang baik (Putri, 2020). Penularan SARS-CoV-2 melalui aerosol dan kontak langsung dimungkinkan karena virus dapat hidup di aerosol selama berjam-jam dan di permukaan selama berhari-hari. Dengan demikian, terdapat risiko penularan penyakit nosokomial ke pasien lain dan petugas kesehatan. Oleh karena itu, pasien yang diduga COVID-19 harus diisolasi sejak tiba di Rumah Sakit. Jarak yang sesuai antara pasien dengan dugaan atau konfirmasi SARS-CoV-2 adalah minimal 1 meter. Pada pasien yang menerima berbagai jenis terapi oksigen, peralatan pelindung harus dibawa dalam jarak 2 meter dari pasien. Dianjurkan untuk menggunakan masker bedah untuk pasien yang bergejala selama pemeriksaan dan selama pengangkutan, meskipun pengangkutan penderita harus diminimalkan. Pasien yang diduga terinfeksi SARS-CoV-2 harus ditempatkan dalam satu ruang isolasi. Jika diagnosis telah dikonfirmasi, isolasi kohort dimungkinkan. Isolasi dapat dihentikan bila



## **KOMPETENSI PERAWAT COVID**

Coronavirus infection disease-19 (COVID-19) saat ini menjadi ancaman pandemi di dunia, masih banyak hal yang belum diketahui tentang virus baru ini dan dunia sedang berusaha menahan laju penyakit untuk menjadi lebih berat lagi. Hal yang perlu diperhatikan dan disiapkan yaitu mengurangi transmisi penyakit dan meningkatkan angka tahan hidup. Manajemen COVID-19 meliputi mengetahui faktor risiko komorbid, diagnosis dan tatalaksana yang adekuat.(Isbaniah and Susanto, 2020).

Coronavirus infection disease-19 (COVID-19) saat ini menjadi ancaman pandemi di dunia, masih banyak hal yang belum diketahui tentang virus baru ini dan dunia sedang berusaha menahan laju penyakit untuk menjadi lebih berat lagi. Hal yang perlu diperhatikan dan disiapkan yaitu mengurangi transmisi penyakit dan meningkatkan angka tahan hidup. Manajemen COVID-19 meliputi mengetahui faktor risiko komorbid, diagnosis dan tatalaksana yang adekuat.(Isbaniah and Susanto, 2020).

Tatalaksana pasien dengan COVID-19 dapat berbeda-beda antar-setting dan negara dengan

## **METODE KOMUNIKASI PADA PASIEN COVID 19**

Komunikasi dalam bidang keperawatan adalah merupakan suatu dasar dan kunci dari seorang perawat dalam menjalankan tugas-tugasnya. Komunikasi merupakan suatu proses untuk menciptakan hubungan antara perawat dan klien serta dengan tenaga kesehatan lainnya. Tanpa komunikasi seseorang akan merasa terasing dan tanpa komunikasi pula suatu tindakan keperawatan untuk memenuhi kebutuhan klien akan mengalami kesulitan yang sangat berarti (Riyadi, 2016)

Petugas memiliki pendekatan komunikasi bersifat efektif untuk menumbuhkan rasa percaya pasien COVID 19 terhadap perawat, karena beberapa pasien menyakini bahwa stresor dapat memperburuk kondisi pasien COVID 19. Dengan memberikan dukungan psikologis dengan komunikasi dapat memberikan rasa tenang dan percaya diri serta menumbuhkan keyakinan pasien untuk sembuh, sehingga dengan memberikan kesempatan pasien mengkomunikasikan rasa dihatinya membuat pasien lebih rileks dan nyaman sehingga meningkatkan imunitas dan mempercepat proses kesembuhan pasien COVID 19.

## ASUHAN KEPERAWATAN PADA PASIEN COVID 19

### a. PENGKAJIAN

Tanda gejala mayoritas pasien COVID 19 awalnya memiliki gejala dengan batuk, sesak dan demam, lambat bulan gejala terbaru yang ditemukan berupa tidak berfungsinya indra perasa dan pembau serta diare, dan oleh karena itu, perlunya pengkajian pemeriksaan fisik dan riwayat perjalanan.

### GAMBARAN BATASAN KARAKTERISTIK PADA PASIEN COVID-19

#### Masalah Keperawatan: Ketidakefektifan Bersihan Jalan

No.	Batasan Karakteristik	Frekuensi	Presentase
1	Batuk yang tidak efektif	66	77,6
2	Dispnea	60	70,6
3	Gelisah	30	35,3
4	Kesulitan verbalisasi	4	4,7

## DAFTAR PUSTAKA

(IDAI), I. D. A. I. (2020). Panduan Klinis Tata Laksana COVID-19 pada Anak IKATAN DOKTER ANAK INDONESIA.

(PDPI), P. D. P. I., (PERKI), P. D. S. K. I., (PAPDI), P. D. S. P. D. I., Indonesia, P. D. A. dan T. I., (PERDATIN), & (IDAI), I. D. A. I. (2020). *PROTOKOL TATALAKSANA COVID-19*. Jakarta: Perhimpunan Dokter Paru Indonesia (PDPI) Perhimpunan Dokter Spesialis Kardiovaskular Indonesia (PERKI) Perhimpunan Dokter Spesialis Penyakit Dalam Indonesia (PAPDI) Perhimpunan Dokter Anestesiologi dan Terapi Intensif Indonesia (PERDATIN) Ikatan Dokter An.

American Heart Association ECC Interim COVID Guidance Authors. (2020). Interim Guidance for Basic and Advanced Life Support in Adults, Children, and Neonates With Suspected or Confirmed COVID-19. *CONSENSUS REPORTS*, 933–943.  
<https://doi.org/10.1161/CIRCULATIONAHA.120.047463>

Anggarawati, T., & Sari, N. W. (2016). KEPENTINGAN BERSAMA PERAWAT-DOKTER DENGAN KUALITAS PELAYANAN

KEPERAWATAN. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Keperawatan*, 12(1), 44–54.

Arini, T. ., Yulia, S., & Romiko. (2018). Hubungan Kerjasama Tim Dengan Penerapan Budaya Keselamatan Pasien di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Bhayangkara Palembang Tahun 2018. *Masker Medika*, 6(2), 406–416.

azizah. (2012). Pedoman Teknis Prasarana Sistem tata Udara pada Bangunan Rumah Sakit. jakarta: DIREKTORAT BINA PELAYANAN PENUNJANG MEDIK DAN SARANA KESEHATAN.

Belakang, L. (2020). Pembersihan dan disinfeksi permukaan lingkungan dalam konteks COVID-19, 1–9.

Dan, E., Altruistik, M., Di, P., & Barat, S. (2018). Jurusan Bimbingan dan Konseling Universitas Negeri Padang Email : firman @ konselor @ org.

Dewi, S., & Hidayati, F. (2015). Self-Compassion Dan Altruisme Pada Perawat Rawat Inap Rsud Kota Salatiga. *Empati*, 4(1), 168–172.

Indriatie. (2013). Berpikir Kritis dalam Proses Keperawatan. *Jurnal Keperawatan*, VI(2), 89–93.

Isbaniah, F., & Susanto, A. D. (2020). Disease -19 ( COVID-19 ), 19(April).

- Islamy, L. O. S., & Sulima, S. (2020). Kualitas Pelayanan Keperawatan di Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Kota Baubau. *Jurnal Kesehatan Manarang*, 6(1), 20. <https://doi.org/10.33490/jkm.v6i1.153>
- Isngadi, Septica, R. I., & Chandra, S. (2019). Tatalaksana Anestesi pada Operasi Obstetri dengan Covid-19. *Jurnal Anestesi Obstetri Indonesia*, 35–46.
- Kementrian Kesehatan. (2017). *PEDOMAN PENCEGAHAN DAN PENGENDALIAN INFEKSI DI FASILITAS PELAYANAN KESEHATAN*. Jakarta.
- Mahoklory, S. S., & Hoda, F. S. (2020). Keterampilan Perawat dan Pelaksanaan Manajemen Care Bundle pada Pasien Cedera Kepala di Instalasi Gawat Darurat Kota Kupang. *Jurnal Penelitian Kesehatan Suara Forikes*, 10(4), 281–284. <https://doi.org/10.33846/sf10407>
- Musyarofah, S., Muliawati, R., & Mushidah. (2018). GAMBARAN PELAYANAN KESEHATAN PUBLIC SAFETY CENTER 119 THE DESCRIPTION OF THE PUBLIC SAFETY CENTER 119. *Jurnal Ilmiah Permas: Jurnal Ilmiah STIKES Kendal*, 2018(November), 371–378.
- Nugroho, H. A., & Aryati, S. (2009). Hubungan antara komunikasi terapeutik perawat dengan kepuasan

- pasien di Rumah Sakit Islam Kendal. *Jurnal Keperawatan*, 2(2), 36–41.
- Pku, I., Mayong, M., & Hospital, M. (2019). Faktor yang mempengaruhi kepuasan pasien di rumah sakit pku muhammadiyah mayong jepara, 7, 151–156.
- Puspitasari, N. W., Kusumawati, F. T., Atmanto, A. P., Zuhri, M., Diel, M. M., Elmonita, Y., ... Dwidiyanti, M. (2018). SUPERVISI KLINIK DALAM PELAYANAN KEPERAWATAN SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN KOMPETENSI PERAWAT DI RUMAH SAKIT. *Jurnal Perawat Indonesia*, 2(2), 51–61.
- Putri, A. D. A., & Rizal, A. A. F. (2020). Hubungan Pengawasan Kepala Ruang dengan Kinerja Perawat dalam Memberikan Pelayanan Keperawatan di RSUD I.A Moeis Samarinda. *BSR Borneo Student Research*, 1(3), 2181–2187.
- Ramadani, T. (2019). MENGIMPLEMENTASIKAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS DALAM MERANCANG INTERVENSI KEPERAWATAN.
- RI, K. (2020). Petunjuk Teknis Alat Pelindung Diri (APD) dalam menghadapi wabah Covid-19. Jakarta.
- Riana, L. W. (2019). Terhadap Kualitas Pelayanan Program. *Program S1 Psikologi, Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman.*

7(1), 232–242.

Riyadi, S. (2016). Hubungan Motivasi Kerja Dan Lama Kerja Perawat Dengan Penerapan Komunikasi Terapeutik Pada Klien Di Ruang Sakit PKU Muhammadiyah Kota Gede Yogyakarta. *Skripsi. Dipublikasikan.*

Saragih, E. J., & Utami, R. A. (2020). Efektifitas Model “PC-JeWa” Perawat terhadap Loyalitas Pasien Rawat Inap. *Jurnal Kesehatan Holistic*, 4(1), 12–26. <https://doi.org/10.33377/jkh.v4i1.66>

Setiadi, A. P., Wibowo, Y. I., Halim, S. V., Brata, C., Presley, B., & Setiawan, E. (2020). Tata Laksana Terapi Pasien dengan COVID-19: Sebuah Kajian Naratif. *Indonesian Journal of Clinical Pharmacy*, 9(1), 70. <https://doi.org/10.15416/ijcp.2020.9.1.70>

Simanjuntak, E. C. (2019). KETERAMPILAN BERPIKIR KRITIS PERAWAT SEBAGAI DASAR PENANGANAN YANG TEPAT BAGI PASIEN GAWAT DARURAT. *Education Science and Mathematics Education*. <https://doi.org/10.31219/osf.io/wcv7a>

Supriatna, E. (2020). No Title. *Sosial Dan Budaya Journal*, 7(6), 555–564. <https://doi.org/10.15408/sjsbs.v7i6.15247>

Terhadap, K., Perawat, K., Ibnu, S., & Pekanbaru, S. (2017). Faculty of Economic, University of Riau,



Pekanbaru, Riau, 87–100.

Tursina, A. (2020). *Bunga Rampai Artikel Penyakit Virus Korona ( COVID-19 )*. Bandung: P2U Unisba.

Adam, M. (2020) ‘Asuhan Keperawatan pada Pasien dengan COVID-19’, *Dept. KMB FIK UI IGD RSUI*.

Anggarawati, T. and Sari, N. W. (2016) ‘KEPENTINGAN BERSAMA PERAWAT-DOKTER DENGAN KUALITAS PELAYANAN KEPERAWATAN’, *Jurnal Ilmiah Kesehatan Keperawatan*, 12(1), pp. 44–54.

Arini, T. ., Yulia, S. and Romiko (2018) ‘Hubungan Kerjasama Tim Dengan Penerapan Budaya Keselamatan Pasien di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Bhayangkara Palembang Tahun 2018’, *Masker Medika*, 6(2), pp. 406–416.

Dan, E. *et al.* (2018) ‘Jurusan Bimbingan dan Konseling Universitas Negeri Padang Email: firman @ konselor @ org’.

Dewi, S. and Hidayati, F. (2015) ‘Self-Compassion Dan Altruisme Pada Perawat Rawat Inap Rsud Kota Salatiga’, *Empati*, 4(1), pp. 168–172.

Indriatie (2013) ‘Berpikir Kritis dalam Proses Keperawatan’, *Jurnal Keperawatan*, VI(2), pp. 89–93.

- Isbaniah, F. and Susanto, A. D. (2020) 'Disease -19 ( COVID-19 )', 19(April).
- Islamy, L. O. S. and Sulima, S. (2020) 'Kualitas Pelayanan Keperawatan di Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Kota Baubau', *Jurnal Kesehatan Manarang*, 6(1), p. 20. doi: 10.33490/jkm.v6i1.153.
- Mahoklory, S. S. and Hoda, F. S. (2020) 'Keterampilan Perawat dan Pelaksanaan Manajemen Care Bundle pada Pasien Cedera Kepala di Instalasi Gawat Darurat Kota Kupang', *Jurnal Penelitian Kesehatan Suara Forikes*, 10(4), pp. 281–284. doi: 10.33846/sf10407.
- Musyarofah, S., Muliawati, R. and Mushidah (2018) 'GAMBARAN PELAYANAN KESEHATAN PUBLIC SAFETY CENTER 119 THE DESCRIPTION OF THE PUBLIC SAFETY CENTER 119', *Jurnal Ilmiah Permas : Jurnal Ilmiah STIKES Kendal*, 2018(November), pp. 371–378.
- Nugroho, H. A. and Aryati, S. (2009) 'Hubungan antara komunikasi terapeutik perawat dengan kepuasan pasien di Rumah Sakit Islam Kendal', *Jurnal Keperawatan*, 2(2), pp. 36–41.
- Pku, I., Mayong, M. and Hospital, M. (2019) 'Faktor yang mempengaruhi kepuasan pasien di rumah sakit pku muhammadiyah mayong jepara', 7, pp. 151–

156.

Puspitasari, N. W. *et al.* (2018) ‘SUPERVISI KLINIK DALAM PELAYANAN KEPERAWATAN SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN KOMPETENSI PERAWAT DI RUMAH SAKIT’, *Jurnal Perawat Indonesia*, 2(2), pp. 51–61.

Putri, A. D. A. and Rizal, A. A. F. (2020) ‘Hubungan Pengawasan Kepala Ruang dengan Kinerja Perawat dalam Memberikan Pelayanan Keperawatan di RSUD I.A Moeis Samarinda’, *BSR Borneo Student Research*, 1(3), pp. 2181–2187.

Ramadani, T. (2019) ‘MENGIMPLEMENTASIKAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS DALAM MERANCANG INTERVENSI KEPERAWATAN’.

Riana, L. W. (2019) ‘Terhadap Kualitas Pelayanan Program’, *Program SI Psikologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman.*, 7(1), pp. 232–242.

Riyadi, S. (2016) ‘Hubungan Motivasi Kerja Dan Lama Kerja Perawat Dengan Penerapan Komunikasi Terapeutik Pada Klien Di Ruang Sakit PKU Muhammadiyah Kota Gede Yogyakarta’, *Skripsi. Dipublikasikan.*

Saragih, E. J. and Utami, R. A. (2020) ‘Efektifitas Model “PC-JeWa” Perawat terhadap Loyalitas Pasien Rawat Inap’, *Jurnal Kesehatan Holistic*, 4(1), pp.

12–26. doi: 10.33377/jkh.v4i1.66.

Setiadi, A. P. *et al.* (2020) ‘Tata Laksana Terapi Pasien dengan COVID-19: Sebuah Kajian Naratif’, *Indonesian Journal of Clinical Pharmacy*, 9(1), p. 70. doi: 10.15416/ijcp.2020.9.1.70.

Simanjuntak, E. C. (2019) ‘KETERAMPILAN BERPIKIR KRITIS PERAWAT SEBAGAI DASAR PENANGANAN YANG TEPAT BAGI PASIEN GAWAT DARURAT’, *Education Science and Mathematics Education*. doi: 10.31219/osf.io/wcv7a.

Terhadap, K. *et al.* (2017) ‘Faculty of Economic, University of Riau, Pekanbaru, Riau’, pp. 87–100.

Adam, M. (2020) ‘Asuhan Keperawatan pada Pasien dengan COVID-19’, *Dept. KMB FIK UI IGD RSUI*.

Anggarawati, T. and Sari, N. W. (2016) ‘KEPENTINGAN BERSAMA PERAWAT-DOKTER DENGAN KUALITAS PELAYANAN KEPERAWATAN’, *Jurnal Ilmiah Kesehatan Keperawatan*, 12(1), pp. 44–54.

Arini, T. ., Yulia, S. and Romiko (2018) ‘Hubungan Kerjasama Tim Dengan Penerapan Budaya Keselamatan Pasien di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Bhayangkara Palembang Tahun 2018’, *Masker Medika*, 6(2), pp. 406–416.

- Dan, E. *et al.* (2018) 'Jurusan Bimbingan dan Konseling Universitas Negeri Padang Email: firman @ konselor @ org'.
- Dewi, S. and Hidayati, F. (2015) 'Self-Compassion Dan Altruisme Pada Perawat Rawat Inap Rsud Kota Salatiga', *Empati*, 4(1), pp. 168–172.
- Indriatie (2013) 'Berpikir Kritis dalam Proses Keperawatan', *Jurnal Keperawatan*, VI(2), pp. 89–93.
- Isbaniah, F. and Susanto, A. D. (2020) 'Disease -19 ( COVID-19 )', 19(April).
- Islamy, L. O. S. and Sulima, S. (2020) 'Kualitas Pelayanan Keperawatan di Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Kota Baubau', *Jurnal Kesehatan Manarang*, 6(1), p. 20. doi: 10.33490/jkm.v6i1.153.
- Mahoklory, S. S. and Hoda, F. S. (2020) 'Keterampilan Perawat dan Pelaksanaan Manajemen Care Bundle pada Pasien Cedera Kepala di Instalasi Gawat Darurat Kota Kupang', *Jurnal Penelitian Kesehatan Suara Forikes*, 10(4), pp. 281–284. doi: 10.33846/sf10407.
- Musyarofah, S., Muliawati, R. and Mushidah (2018) 'GAMBARAN PELAYANAN KESEHATAN PUBLIC SAFETY CENTER 119 THE DESCRIPTION OF THE PUBLIC SAFETY CENTER 119', *Jurnal Ilmiah Permas : Jurnal*

*Ilmiah STIKES Kendal*, 2018(November), pp. 371–378.

Nugroho, H. A. and Aryati, S. (2009) ‘Hubungan antara komunikasi terapeutik perawat dengan kepuasan pasien di Rumah Sakit Islam Kendal’, *Jurnal Keperawatan*, 2(2), pp. 36–41.

Pku, I., Mayong, M. and Hospital, M. (2019) ‘Faktor yang mempengaruhi kepuasan pasien di rumah sakit pku muhammadiyah mayong jepara’, 7, pp. 151–156.

Puspitasari, N. W. *et al.* (2018) ‘SUPERVISI KLINIK DALAM PELAYANAN KEPERAWATAN SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN KOMPETENSI PERAWAT DI RUMAH SAKIT’, *Jurnal Perawat Indonesia*, 2(2), pp. 51–61.

Putri, A. D. A. and Rizal, A. A. F. (2020) ‘Hubungan Pengawasan Kepala Ruang dengan Kinerja Perawat dalam Memberikan Pelayanan Keperawatan di RSUD I.A Moeis Samarinda’, *BSR Borneo Student Research*, 1(3), pp. 2181–2187.

Ramadani, T. (2019) ‘MENGIMPLEMENTASIKAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS DALAM MERANCANG INTERVENSI KEPERAWATAN’.

Riana, L. W. (2019) ‘Terhadap Kualitas Pelayanan Program’, *Program SI Psikologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman.*,

7(1), pp. 232–242.

Riyadi, S. (2016) ‘Hubungan Motivasi Kerja Dan Lama Kerja Perawat Dengan Penerapan Komunikasi Terapeutik Pada Klien Di Ruang Sakit PKU Muhammadiyah Kota Gede Yogyakarta’, *Skripsi. Dipublikasikan.*

Saragih, E. J. and Utami, R. A. (2020) ‘Efektifitas Model “PC-JeWa” Perawat terhadap Loyalitas Pasien Rawat Inap’, *Jurnal Kesehatan Holistic*, 4(1), pp. 12–26. doi: 10.33377/jkh.v4i1.66.

Setiadi, A. P. *et al.* (2020) ‘Tata Laksana Terapi Pasien dengan COVID-19: Sebuah Kajian Naratif’, *Indonesian Journal of Clinical Pharmacy*, 9(1), p. 70. doi: 10.15416/ijcp.2020.9.1.70.

Simanjuntak, E. C. (2019) ‘KETERAMPILAN BERPIKIR KRITIS PERAWAT SEBAGAI DASAR PENANGANAN YANG TEPAT BAGI PASIEN GAWAT DARURAT’, *Education Science and Mathematics Education.* doi: 10.31219/osf.io/wcv7a.